

**PENGEMBANGAN LKPD MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA ELEMEN
MENYIMAK DALAM KURIKULUM MERDEKA DI KELAS V
SDN 06 SITIUNG**

Dodi Widia Nanda¹, Gunawan Ali², Novita Wulandari³

¹²³Universitas Dharmas Indonesia

Dodiwidiananda@undhari.ac.id¹goenawanalie@gmail.com²novita2020tebo@gmail.com³

3

ABSTRACT

This research is based on the lack of teaching materials for the independent curriculum that are in accordance with the needs of the school. SDN 06 Sitiung need teaching materials, one of which is the Indonesian Language LKPD in class V. So the effort made is to develop the LKPD of Indonesian Language Subject on the Listening Element in the Independent Curriculum in Class V which is valid, practical, and effective. This type of research is Research and Development research which uses the ADDIE development model which has several stages, namely (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The assessment instrument was carried out by three validators, namely content validators, language validators and media validators. Filling out the instrument sheet uses a validation sheet for validators and a practicality sheet assessed by practitioners. The results obtained from the development of the Indonesian Language Subject LKPD on the Listening Element in the Independent Curriculum in Class V of SDN 06 Sitiung are from the results of the validator obtained an average of 83.3% with a very valid category, the practicality score obtained an average score of 80.5% with a very practical category, and the effectiveness score obtained an average of 85.7% with a very effective category.

Keywords: LKPD, Indonesian Language, Independent Curriculum

ABSTRAK

NopitaWulandari,2024.PengembanganLKPD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Menyimak Dalam Kurikulum Merdeka Di Kelas V Sdn 06 Sitiung

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya bahan ajar kurikulum merdeka yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. SDN 06 Sitiung tersebut membutuhkan bahan ajar salah satunya LKPD Bahasa Indonesia di kelas V. Maka upaya yang dilakukan adalah dengan mengembangkan LKPD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Menyimak Dalam Kurikulum Merdeka Di Kelas V yang valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian ini yaitu penelitian *Research and Development* yang menggunakan model pengembangan *ADDIE* yang memiliki beberapa tahap yaitu (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Instrumen penilaian dilakukan oleh tiga validator yaitu validator isi, validator bahasa dan validator media. Pengisian lembar instrumen menggunakan lembar validasi untuk validator dan lembar praktikalitas yang dinilai oleh praktisi. Hasil yang didapat dari pengembangan LKPD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Menyimak Dalam Kurikulum Merdeka Di Kelas V SDN 06 Sitiung yaitu dari hasil validator memperoleh rata-rata 83,3% dengan kategori sangat valid, nilai praktikalitas memperoleh nilai rata-rata 80,5% dengan kategori sangat praktis, dan nilai efektivitas memperoleh rata-rata 85,7% dengan kategori sangat efektif.

Kata Kunci: *LKPD, Bahasa Indonesia, Kurikulum Merdeka*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang berusaha menciptakan suasana maupun proses belajar mengajar dan keterlibatan peserta didik secara aktif untuk mengembangkan potensi

diri, kecerdasan pribadi anak, akhlak yang mulia serta keterampilan. Menurut Putra, et al., (2021) pendidik tidak hanya mengembangkan kecerdasan dan meningkatkan kualitas pengetahuan serta perilaku

manusia, namun demikian dapat meningkatkan karakter moral manusia melalui proses penanaman nilai yang berasal dari berbagai aspek kehidupan.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi yang dimilikinya. Kurikulum merdeka ini juga menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter serta sekaligus memberi kesempatan untuk belajar di sekitarnya. Profil pelajar Pancasila juga dapat menginspirasi peserta didik untuk berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu salah pembelajaran yang ada di dalam Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran bahasa Indonesia (Vhalery et al., 2022).

Menyimak merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa, sehingga perlu dilakukan latihan-latihan secara terus menerus agar

bermanfaat bagi siswa. Menyimak sebagai suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan suatu bunyi bahasa yang berbeda serta mengidentifikasi, menginterpretasikan, dan mereaksi atas maknanya yang terkandung di dalamnya (Al-Khayyat (2015: 39).

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang menjadi salah satu ciri khas bangsa Indonesia dan digunakan sebagai bahasa nasional. Mata Pelajaran bahasa Indonesia sangat penting untuk di pelajari karena bahasa sangat mempunyai peran penting dan inti pada berkembangnya kemampuan social, emosional, dan intelektual siswa serta menjadi pendukung atau menambah suatu peluang keberhasilan ketika belajar segala bidang studi persoalan ini didukung dengan Undang-Undang dasar 1945 tepatnya pada pasal khusus (Bab XV, pasal 36) tentang kedudukan bahasa Indonesia yang mengemukakan jika bahasa Negara adalah bahasa Indonesia karena bahasa Indonesia sangat perlu dipelajari

darisekolahtingkatDasarsampai
perguruantinggi(Apreasta,etal
2023).

hasilwawancarayangpenulis
lakukandikelasVSDNO6
Sitiung,kecamatanSitiung,
kabupatendharmasraya,penulis
menemukanbahwaketersediaan
bahanajaryangdigunakandi kelas
berupa buku pegangan guru
danLKSsekolahtersebutjuga
sudah menggunakan lembar kerja
pesertadidik(LKPD)dalam
bentukLKSnamundidalamLKS
yangtersediakurangmenarik
bagipesertadidikkarena
tampilannyatidakberwarnaatau
hanyahitamputih sajasehingga
pesertadidikmerasatidakfokus
pada LKS sehingga peserta didik
merasabosandanmalasdalam
mengerjakanapayangada didalam
LKS tersebut. Sedangkan
untuklembar kerja peserta didik
(LKPD)sekolahtersebutbelum
memiliki,karenamasihada
kendaladalampembuatanlembar
kerja peserta didik (LKPD).
Dalamprosespembelajaran
pastinyapesertadidikakan
merasajenuhdanbosanuntuk
menyelesaikanlembarkerja
pesertadidik(LKPD)yangkurang

menarik.Olehkarenaituguru
dituntutuntukinovatifdalam
pembelajaranyangsesuai
dengankarakteristikpesertadidik
kelasVyangsenangakanbelajar
sambilbermain,cenderung senang
mencoba hal-hal baru dan
memilikirasaingintahuyang tinggi.

Berdasarkanpaparandiatas
penulisinginmengembangkan
LKPDyangdapatmembuat proses
pembelajaran
menyenangkandantidak
membuatmereka merasabosan,
pesertadidikharusmempunyai
keterampilan,denganadanya
keterampilansiswabisa
menyalurkan pengetahuan
tersebutdenganide-idebeserta
gagasan dalam memecahkan
masalahdalamkehidupansehari-
hari.Mengembangkanbahanajar
denganmenggunakanLKPD
Dalampembelajaranmenjadi
menyenangkandankreatifdan
selalu meningkatkan
pemebelajaran Bahasa
Indonesia,untukmenarik
perhatianminatdanhasilbelajar
siswadanpenulistertarikuntuk
Mengembangkansebuahbahan
ajar yang berjudul

“Pengembangan LKPD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Menyimak Dalam Kurikulum Merdeka di Kelas V SDN 06 Sitiung.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *research and development* (R&D). Metode peneliti dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Rahmi et al., 2019). Dengan pemilihan pengembangan yang baik maka menghasilkan produk yang baik juga. Peneliti dan pengembangan yang digunakan untuk menguji keefektifan produk dan memodifikasi produk yang sudah dirancang sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dalam bentuk *LKPD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen menyimak dan Mempresentasikan Dalam

Kurikulum Merdeka di Kelas V Sekolah Dasar. Model yang digunakan dalam pengembangan ini adalah model pengembangan 4-D (*four D*) yang terdiri dari 4 tahap: pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*disseminate*).

C. Hasil Peneliti dan Pembahasan

Penilaian instrumen yang dilakukan terdiri dari instrumen validasi media, validasi materi, dan validasi bahasa. Hasil penilaian dari validator terhadap instrumen pengumpulan data dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Validitas LKPD

Validator	Aspek yang di Validasi	Keterangan	Hasil V = $\frac{fn}{x} \times 100\%$	Kategori

Rendi Marlia nda, M.Pd	Mat eri	Dosen FKIP UNDH ARI	V = $\frac{34}{40}$ x 10	Sang at Valid
---------------------------------	------------	------------------------------	--	---------------------

			0 % V = 90 %	
M. Ang grayni , M. Pd	Me dia	Dosen FKIP UNDH ARI	V = $\frac{31}{40}$ $\times$ 10 0 % V = 77 ,5 %	Valid
Aprima dedi, M. Pd	Bah asa	Dosen FKIP UNDH ARI	V = $\frac{33}{40}$ $\times$ 10 0 % V = 82 ,5 %	Sang at Valid
Rata-Rata			83,3%	Sa ng

		at Val id
--	--	-----------------

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil validasi yang dilakukan oleh validator terlihat: validator Rendi Marlianda, M. Pd dengan hasil 90% dikategorikan sangat valid, validator M. Anggrayni, M. Pd dengan hasil 77,5,5% dikategorikan sangat valid, dan validator Aprima dedi, M. Pd dengan hasil 82,5% dikategorikan sangat valid. Dengan demikian hasil validasi modul ajar yang telah dirancang peneliti memperoleh rata-rata 83,3% sehingga bisa diterapkan di sekolah dasar.

Hasil praktikalitas terdapat petunjuk pengisian dan aspek penilaian yang akan dinilai oleh guru. Hasil praktikalitas oleh praktisi guru kelas V dengan hasil 80,5% di kategorikan sangat praktis. Penyajian data praktikalitas pada implementasi LKPD untuk mengetahui keterpaktisan produk yang telah dikembangkan oleh peneliti, dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Praktikalitas Guru

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Materi yang disajikan dalam media pembelajaran berbasis LKPD menggunakan aplikasi Canvas sudah sesuai dengan tuntunan CP, ATP dan modul yang dirumuskan.	4
2.	Teks dan materi dapat dibaca dengan baik.	3
3.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan sesuai dengan EBI dan KBBI.	3
4.	Materi yang disajikan mudah dipahami	3
5.	Informasi yang disajikan dalam media pembelajaran berbasis LKPD dapat dibaca dengan baik.	4
6.	Media pembelajaran berbasis LKPD dapat digunakan dengan mudah.	3
7.	Media pembelajaran berbasis LKPD materi ekspresi diri melalui hobi untuk memudahkan	3

	pendidik membangkitkan semangat peserta didik.	
8.	Media pembelajaran berbasis LKPD sesuai dengan karakter peserta didik.	3
9.	Media pembelajaran berbasis LKPD menggunakan aplikasi Canvas dilengkapi dengan materi, dan soal.	3
Jumlah		29
Rata-Rata		80,5%

Dapat disimpulkan bahwa hasil praktikalitas dari praktisi dengan rata-ratanya 80,5% dikategorikan sangat praktis dan bisa diuji cobakan secara langsung.

Tabel 3 Data Praktikalitas Oleh Peserta Didik

No	Item	Jumlah	Skor
1	1		
2	2		
3	3		
4	4		
5	5		
6	6		
7	7		
8	8		
9	9		
10	10		
		Jumlah	Skor

	e s e r t a D i d i k				
1	A C	3 3 4 3 4 3 4 3 3 3	3	8	
			3	2	, 5 %
2	A A	3 3 3 3 3 3 3 3 3 4	3	7	
			1	7	, 5 %
3	A F A	4 4 4 3 3 3 3 3 3 4 3	3	8	
			4	5	%
4	A P E	4 4 3 3 3 3 3 3 3 4	3	8	
			3	2	, 5 %
5	A Z	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	3	7	
			0	5	%

6	A N	4 4 4 3 4 3 4 3 4 3	3	9	
			6	0	%
7	F D N	4 3 4 4 3 4 3 3 3 3	3	8	
			4	5	%
8	G F	4 3 4 3 3 3 3 3 3 3	3	8	
			2	0	%
9	I N	4 4 4 4 4 3 3 3 3 3	3	8	
			5	7	, 5 %
10	K A	4 3 3 3 4 3 4 3 3 3	3	8	
			3	2	, 5 %
11	L A A	3 3 4 3 4 3 3 3 3 3	3	8	
			2	0	%
12	L I	4 3 4 3 3 3 3 3 4 4	3	8	
			4	5	%
13	M F	3 3 4 4 3 3 3 3 3 3	3	8	
			2	0	%
14	M T S	4 3 4 3 3 4 4 3 3 3	3	8	
			4	5	%

15	MWN	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80%
16	MNNA	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3					87,5%
17	NLNA	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3					82,5%
18	N	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4					820%
19	RAA	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4					845%
20	RH	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4					92%
21	R	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3						82,5%
	Jumlah																174

		3
		%
	Rata-rata	83
		%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa praktikalitas dilakukan peserta didik oleh 21 orang peserta didik memperoleh nilai rata-rata 83% dikategorikan sangat praktis.

Penyajian uji coba produk LKPD mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh dari hasil tes belajar peserta didik berupa tes objektif. setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan LKPD. Data efektivitas peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik kelas V SDN 06 Sitiung.

Tabel 4.8 Hasil Belajar Peserta Didik

N o	Inisial	Nilai	Kriteria
1.	AC	80	Tuntas
2.	AA	80	Tuntas
3.	AFA	70	Tuntas
4.	APE	80	Tuntas
5	AZ	95	Tuntas
6	AN	65	Tidak Tuntas
7	FDN	80	Tuntas

8	GF	75	Tuntas
9	IN	90	Tuntas
10	KA	30	Tidak Tuntas
11	LAA	90	Tuntas
12	LI	20	Tidak Tuntas
13	MF	75	Tuntas
14	MTS	70	Tuntas
15	MWN	70	Tuntas
16	MNA	85	Tuntas
17	NLA	85	Tuntas
18	N	80	Tuntas
19	RAA	80	Tuntas
20	RH	90	Tuntas
21	R	80	Tuntas
	Rata- Rata Peserta	Didik yang tuntas	18/21x100 % =85,7%
	Rata- Rata Peserta	Didik yang tidak tuntas	3/21x100% =14,2%

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui hasil uji coba efektivitas terhadap peserta didik kelas V yang berjumlah 21 orang peserta didik yang mendapat nilai tuntas sebanyak 18 orang dengan

rata-rata 85,7% dengan kategori sangat efektif.

E. Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan yang telah LKPD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Menyimak Dalam Kurikulum Merdeka Di Kelas V Sdn 06 Sitiung, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Validasi LKPD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Menyimak Dalam Kurikulum Merdeka Di Kelas V yang dinilai oleh tim validator yang berjumlah 3 orang. Menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan tersebut memperoleh rata-rata 83,3% pada kategori sangat valid maka LKPD layak untuk digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran.
2. Praktikalitas yang dinilai dari hasil analisis angket praktikalitas angket respon pendidik dan angket respon peserta didik menunjukkan

bahwa LKPD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Menyimak yang dinilai oleh guru kelas V SDN 06 Sitiung memperoleh rata-rata 80,5% dengan kategori Sangat Praktis. Berdasarkan hasil angket praktikalitas peserta didik memperoleh rata-rata 83% kategori Sangat Praktis maka LKPD pada pembelajaran Bahasa Indonesia ini dapat mempermudah pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran.

Efektifitas LKPD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Menyimak yang didapat dari tes akhir peserta didik kelas V SDN 06 Sitiung menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik memperoleh hasil yaitu penilaian ranah Pengetahuan sebesar 85,7, Hasil uji efektifitas tersebut menunjukkan bahwa LKPD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Menyimak Dalam Kurikulum

Merdeka di Kelas V sekolah dasar dapat membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan LKPD ini dapat membantu menyediakan perangkat ajar kurikulum merdeka.
2. Bagi guru, diharapkan LKPD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Menyimak dapat digunakan lebih lanjut dalam proses pembelajaran. Diharapkan guru dapat memanfaatkan LKPD yang telah dikembangkan ini secara praktis dalam pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Bagi peneliti, LKPD yang telah dikembangkan agar menjadi acuan dalam mengembangkan LKPD lain, terutama yang berkaitan dengan

- | | | |
|---|---|--|
| <p>pembelajaran Bahasa
Indonesia.</p> | <p>Pengembangan Media
Pembelajaran Interaktif
Macromedia Flash 8 pada
Pembelajaran Tematik Tema
Pengalamanku. <i>International Jour
nal of Elementary Education</i>, 3(2),
178.

https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18524

Vhalery, R., Setyastanto, A. M., &
Leksono, A. W. (2022). Kurikulum
merdeka belajar kampus
merdeka: sebuah kajian literatur.
<i>Journal Of Education</i>, 8(1), 185–
201.</p> | <p>DAFTAR PUSTAKA</p> <p>Al-Khayyat, Sabah Jameel. (2015)
Dampak Berfikir
Mendengarkan Terarah
Kegiatan (DLTA)
Pengembangan Kopetensi
Mendengarkan Mahasiswa
Universitas. <i>Jurnal
Internasional Bahasa Inggris
dan Pendidikan</i>. Volume: 4,
Edisi: 4, Oktober 2015.</p> <p>Apreasta, L., Darniyanti, Y., & Sapira,
B. (2023). Pengembangan-
lkpd mata pelajaran bahasa
Indonesia pada elemen
membaca dan memirsa dalam
kurikulum merdeka di kelasiv
sekolah dasar. <i>Didaktik: jurnal ilm
iah pgsd stkip Subang</i>, 9(3), 979-
984.</p> <p>Putra, K. T. H., Prananda, G., Meilana,
S. F., Silitonga, M., Amon, L.,
Pertiwi, S., ... & Simorangkir, S.
B. (2021). <i>Teori Landasan Pendi
dikan Sekolah Dasar</i>.
Yayasan Penerbit Muhammad
Zaini.</p> <p>Rahmi, M. S. M., Budiman, M. A., &
Widyaningrum, A. (2019).</p> |
|---|---|--|